

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI MEREMAS ADONAN PADA ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN
(Single Subjec Research Kelas TK B di SLB YPPA Padang)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1)**



Oleh:

YULIAN SARTIKA

03947/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
MEREMAS ADONAN PADA ANAK TUNAGRAHITA
(*Single Subject Research kelas tk b di slb YPPA Padang*)**

Nama : Yulian sartika
Nim/Bp : 03947/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

Dra. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101106 198710 1 001

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
MEREMAS ADONAN PADA ANAK TUNAGRAHITA**
(Single Subject Research kelas tk b di slb YPPA Padang)

Nama : Yulian sartika
Nim/Bp : 03947/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Damri, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Ardisal, M.Pd	2. _____
3. Anggota	: Drs. Yosfan Azwandi	3. _____
4. Anggota	: Drs. Markis Yusuf, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Martias Z., S.Pd. M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Yulian Sartika ,(2012): *meningkatkan kemampuan motorik halus melalui meremas adonan pada anak tunagrahita ringan (Single Subjeck research di SLB YPPA Padang)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan yaitu pada seorang anak tunagrahita ringan kelas TK B (TK lanjut) yang mengalami gangguan dalam motorik halus. Dari hasil asesmen anak mengalami gangguan dalam kegiatan sekolah seperti: memegang pena, meniru bentuk lingkaran, segitiga, segi empat, meems kertas bebas dan merobek ketas berpola. Maka dari itu peneliti berupaya membantu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus jari tangan anak melalui meremas adonan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan TK di SLB YPPA Padang. Jenis penelitian ini adalah *Single Subject Research (SSR)* dengan alas an anak yang diteliti tunggal atau satu. Langkah-langkah penggunaan SSR ini dilakukan dalam kondisi yang berbeda menggunakan desain A-B. dimana kondisi A adalah baseline yakni kondisi awal kemampuan anak dalam motorik halus sebelum diberikan tindakan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi intervensi yakni kondisi dimana anak diberikan intervensi melalui latihan meremas adonan.

Hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan kelas TK di SLB YPPA Padang meningkat setelah diberikan latihan memas adonan. Hal ini terbukti ketika pengamatan yang dilakukan dalam dua sesi yaitu pertama sesi baseline sebelum diberikan intervensi (A) yang dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, dan

persentase kemampuan motorik halus pada kondisi ini terletak pada rentang 0%,0%,0%,0% dan 0%. Kedua, sesi intervensi (B) dengan menggunakan latihan meremas adonan, pengamatan dilakukan sebanyak delapan kali pengamatan, dan persentase kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan pada kondisi ini terletak pada rentang, 22,22%.22,22%,50%,50%,72,22%,72,22%,100%,100%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa motorik halus anak tunagrahita ringan kelas TK SLB YPPA Padang dapat meningkat melalui latihan meremas adonan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada hamba-hambaNYA. Shalawat beserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W yang merupakan Huswatun Hasanah dalam kehidupan manusia, khususnya bagi peneliti karunia yang telah diberikan begitu besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui meremas adonan pada anak tunagrahita ringan”**

Sistematika penyusunan terdiri dari lima bab, yaitu bab I. Pendahuluan yang mencakup latar belakang timbulnya masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II adalah kajian teori yang membahas tentang motorik halus, hakikat anak tunagrahita ringan, pengertian anak tunagrahita ringan, karakteristik anak tunagrahita ringan, prinsip-prinsip anak tunagrahita ringan, kerangka konseptual. Bab III adalah metodologi penelitian berisi jenis penelitian, variable penelitian, definisi operasional variable, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV deskripsi hasil penelitian dan pembahasan. Bab V adalah penutup.

Dalam proses skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti.

Padang, desember 2013

Peneliti

Yulian Sartika

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah yang maha kuasa atas nikmat yang tak terhingga dalam setiap langkah dan desah nafas terasa begitu indah karunia-Mu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak pernah terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan do'a yang tulus yang diberikan berbagai pihak kepada peneliti. Semoga semua kebaikan dan ketulusan dibalas Allah SWT dan hanya sedikit dapat peneliti ucapkan, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu peneliti, terutama kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua ku, Apa tercinta (Syahmudar) dan Ama tersayang (yenita) dua malaikat yang tak kan pernah lari dari hati. Pa, Ma makasih buat pengorbanan dan perjuangan yang telah Apa dan Ama berikan selama ini. Teriknya panas dan derasnya hujan tidak menyurutkan langkah Apa untuk membiayai kuliah Yun. Doa, semangat dan motivasi yang Apa berikan pada Yun sehingga Yun bisa dewasa dalam befikir dan bertindak, selalu berfikir optimis untuk tetap maju menuju masa depan. Ama terimakasih atas segala pengorbanan, cinta dan kasih sayang setulus hati yang tak terhingga pada Yun, baik dari segi moril maupun materi yang rasanya tidak akan terbalas dengan ucapan terimakasih ini. Atas semua yang telah Apa dan Ama berikan untuk Yun selama ini, sehingga Yun mencapai keberhasilan ini. Pa, Ma maafkan Yun yang telah mengecewakan Apa dan Ama karena Yun tidak menepati janji Yun untuk wisuda pada waktunya. karya kecil ini Yun persembahkan untu Apa dan Ama sebagai pengobat penat dan penghapus keringat yang bercucuran mencari nafkah untuk Yun selama ini.
2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi M. Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP, yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs.Damri M. Pd sebagai pembimbing I, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran buat penulis. Kebaikan dan ketulusan bapak memudahkan peneliti menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih banyak pak.
4. Bapak Drs. Ardisal M. Pd selaku pembimbing II, terima kasih pak atas bantuan, semangat, dan keramahan bapak pada peneliti. Dalam waktu sibuk pun peneliti tetap mengganggu bapak, terima kasih banyak pak.
5. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak membantu peneliti, dengan memberikan bekal ilmu tentang Pendidikan Luar Biasa dan mempermudah peneliti dalam urusan administrasi. Terima kasih atas semua bantuannya.
6. Ibuk Rafmateti S. Pd sebagai kepala sekolah di SLB YPPA Padang. Terima kasih atas kemudahan yang diberikan untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Adikku tersayang (Melsi Winda Sari dan Mutiara Ramadhany) canda tawa Mesi dan Tiara adalah motivasi terbesar Uni untuk menyelesaikan kuliah Uni. Mesi, Tiara makasih atas pengorbanan Mesi dan Tiara selama ini untuk Uni, maafkan Uni selama ini, Mesi dan Tiara selalu mengalah demi Uni, Mesi dan Tiara selalu mendahulukan kepentingan Uni, Uni sayang kalian. Mesi, Tiara rajin sekolah yo diak, Mesi dan Tiara harus lebih baik dan berhasil dari Uni AmiEeeeNn.
8. Keluarga besarku (MaNin, Makdang Andaw, Ante Et, Makniang, Amai, Makdang Sapa, Ante Cun, Makngah, Amai Er, Mak Itam, Ante Eni, Mak etek, Pak etek Oyong, Tek Net, One, Tek Sus, Da Lek, Oli Tuak, Bg Arwan, Mbak Della, Da Nek, Ni En, Da Tono, Kak Linda, Da Riko maksih da atas segala nasehat yang uda berikan selama ini untuk Yun) makasih atas semangat dan motivasinya selama ini, semoga allah selalu meridoi kita dijalan yang lurus dan selalu dalam lindungannya....AmiiiiEEENnnnnn.
9. Buat harapan ku (Trismanto Reza, Angga Bagus Setiawan, Wahyu Mandala, Ramadhany Putri dan jagoan ku Satria Buana) maksih atas kebersamaan dan

canda tawanya selama ini, Putri dan Satria sekolah yang rajin harus selalu Optimis menuju masa depan.

10. Buat keponakan ku (Desvi Ardila, Dian Saputra, Dipo Ikhsan, Flora Gita Maharani, Pandu Ramadhan, Natasya Kartika Arahap, Tifathan Gufron, Quennesya Aliqa, dan sikecil CR 7) makasih canda tawanya selama ini semoga kalian semua menjadi kebanggaan orang tua dan sukses dimasa akan datang AmiiiiieEEENnnnnn.
11. SomeOne dalam hidupku.. makasih atas perhatian,motivasi dan semangatnya selama ini, makasih juga telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan suka duka yun selama penyelesaian skripsi ini.
12. Sahabat seperjuangan, Novi yang selalu memberi motivasi selama ini,ica yang selalu bersedia menemani kemana aja, Linda yang selalu rajin bawa makanan untuk yun,,maksih ya atas kebersamaan kita selama ini.
13. Buat lian makasih ya yan atas bantuanya, uda bersedia minjamin printernya buat yun,hehehee....
14. Buat adik-adik satu atap, Tiara cantik (kutir) yang selalu memberi motivasi,kakak doakan semoga langgeng sama uda Zally nya, Irma (cik ir) yang apa adanya,kakak doakan juga langgeng sama aconk, Ima, Rati dan Yulia yang pendiam dan selalu sibuk dengan dunianya sendiri maksih ya buat canda tawanya selama ini, special buat ipung selalu ada dalam suka dan duka, pung maksih ya buat semuanya ipung telah banyak membantu kakak dalam penulisan skripsi ini. Buat adik-adik kakAak semua kuliah yang rajin ya,gunakan waktu sebaik-baiknya.
15. Pak cun yang selalu memberi nasehat,semangat!!maksih pak atas nasehat-nasehat yang bapak berikan selama ini.
16. Serta untuk adik-adik ku 09,10,11,12, yang semangat dan selalu optimis untuk mengutamakan kuliahnya.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan di atas. Insyaa

Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, desember 2013
Peneliti

Yulian Sartika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian motoik halus	7
B. Adonan donat	14
C. Hakekat anak tunagrahita ringan.....	18
D. Penelitian Relevan.....	22
E. Kerangka Konseptual	23
F. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Variable penelitian	27
C. Devenisi operasional penelitian	27
D. Subjek penelitian.....	29
E. Tempat penelitian.....	29
F. Teknik alat pengumpulan data	30
G. Teknik analisis data.....	31

H. Criteria pengujian hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis data.....	47
C. Pembuktian hipotesis	67
D. Pembahasan	67
E. Keterbatasan penelitian.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Level perubahan data.....	34
2. Format Rangkuman analisis visual grafik dalam kondis.....	34
3. Variabel yang Dirubah	36
4. Format Analisis visual antar Kondisi.....	37
5. Informasi Penentuan Baseline.....	41
6. Perkembangan kemampuan subjek.....	45
7. Panjang kondisi baseline dan intervensi.....	48
8. Estimasi kecenderungan arah.....	51
9. Persentase stabilitas baseline.....	54
10. Persentase stabilitas dalam intervensi.....	57
11. Kecenderungan stabilitas.....	57
12. Kecenderungan jejak data.....	59
13. Level stabilitas dan rentang.....	60
14. level perubahan.....	61
15. Rangkuman anlisis antar kondisi.....	62
16. Jumlah variable yang dirubah kondisi Adan B.....	63
17. Perubahan kecenderungan arah.....	63
18. Perubahan stabilitas kecenderungan.....	64
19. Level perubahan.....	65
20. Persentase overlave motorik halus anak.....	66
21. Rangkuman hasil analisis kondisi motorik halus.....	66

DAFTAR GRAFIK

Grafik

	Halaman
1. Panjang Kondisi Baseline	42
2. Panjang kondisi intervensi	46
3. Panjang Kondisi Baseline Dan Intervensi.....	47
4. Estimasi kecenderungan arah.....	50
5. Stabilitas kecenderungan.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan

	Halaman
I. Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 : Instrument asesmen	74
Lampiran 2: Kisi-kisi penelitian.....	78
Lampiran 3 : Instrumen penelitian.....	79
Lampiran 4 : Program pembelajaran individual.....	81
Lampiran 5: Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi baseline	84
Lampiran 6 : jadwal pelaksanaan penelitian kondisi intervensi.....	85
Lampiran 7 : Pengamatan 1 pada kondisi A	88
Lampiran 8 : Pengamatan 2 pada kondisi A.....	89
Lampiran 9 : Pengamatan 3 pada kondisi A.....	90
Lampiran 10 : Pengamatan 4 pada kondisi A.....	91
Lampiran 11 : Pengamatan 5 pada kondisi A.....	93
Lampiran 12 : pengamatan 6 pada kondisi B.....	94
Lampiran 13 : pengamatan 7 pada kondisi B.....	95
Lampiran 14 : pengamatan 8 pada kondisi B.....	96
Lampiran 15 : pengamatan 9 pada kondisi B.....	98
Lampiran 16 : pengamatan 10 pada kondisi B.....	99
Lampiran 17 ; pengamatan 11 pada kondisi B.....	100
Lampiran 18 : pengamatan 12 pada kondisi B.....	101
Lampiran 19 : pengamatan 13 pada kondisi B.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak pada umumnya mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, salah satu perkembangan penting adalah perkembangan motorik. Menurut Januar (1999:54) perkembangan motorik adalah “pengendalian proses fungsi organ tubuh yang menyebabkan terjadinya gerakan. perkembangan motorik dapat mempengaruhi kemampuan seorang dalam masa pertumbuhan untuk bergerak”. Akibat keterbatasan gerak maka sulit baginya melakukan kegiatan sehari-hari, sehingga selalu bergantung pada orang lain. Agar ia mampu melakukan gerakan maka dituntut keaktifan motorik halus dan kasar yang berfungsi untuk merangsang gerak dan berinteraksi, untuk memenuhi harapan tersebut maka dibutuhkan latihan bergerak dan beraktifitas misalnya: coret-coret bebas, menulis, memindahkan benda, menggenggam, meremas dan sebagainya.

Pada umumnya anak normal pertumbuhan dan perkembangan motorik halus, motorik kasar, dan sosialisasinya tidak banyak yang mengalami kendala. Lain halnya dengan anak tunagrahita, mereka tidak mampu mengembangkan motorik halus secara optimal sehingga ia membutuhkan perhatian dan latihan khusus untuk mengembangkan potensinya seperti: melakukan latihan meremas dan menggenggam adonan.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami

kelainan gangguan fisik, psikologis, sosial dan neurologis yang umumnya dibawa sejak lahir, bagi anak yang lahir tidak normal (divakum), kondisi fisiknya lemah, sehingga memerlukan bantuan dan latihan khusus.

Menurut Amin (1995:22) Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami hambatan intelektual, kecerdasan di bawah rata-rata, mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya, kurang cakap memikirkan hal-hal yang bersifat abstrak yang sulit dan berbelit-belit. Sehingga sulit baginya mencapai tahap-tahap perkembangan yang optimal.

Didalam proses pembelajaran sangat dituntut keaktifan bergerak terutama gerakan motorik halus, seperti: menulis, menggambar, melukis, mewarnai, menggunting kertas baik secara bebas maupun berpola, melipat kertas bebas dan berpola, membuka dan menutup jari-jari tangan. Jika perkembangan motorik halus ini terganggu, maka sulit baginya mengikuti pembelajaran seperti menulis, karena di dalam kegiatan menulis peranan jari sangat menentukan sekali, seperti membuka dan menutup.

Membuka dan menutup jari salah satu bentuk kegiatan yang sangat erat kaitannya dengan motorik yang berfungsi untuk menggenggam dan melepas aktifitasnya seperti : membuat adonan donat, mencuci piring, memegang makanan, menyuap nasi dan lain-lain. Karena keterampilan tersebut penting di dalam kegiatan sehari-hari oleh karena itu motorik halus anak harus dilatih dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara dengan guru, ditemukan seorang anak mengalami gangguan motorik halus kondisi tersebut tampak seketika anak sedang belajar menulis meniru bentuk garis lingkaran, segiempat, segitiga, menulis huruf A, I, U, E, O, dan juga angka 1-10. guru kelas juga mengakui bahwa anak tersebut kesulitan dalam: Meremas-remas kertas dengan bebas dimana anak tidak mampu meremas-remas kertas dengan bebas, sehingga hasil kertas yang diremas-remas oleh anak tersebut tidak begitu kusut. Memegang pena: anak tidak bisa memegang pena dengan benar, anak hanya memegang pena dengan dua jari yaitu dengan jari telunjuk dan jempol, Menghubungkan titik lingkaran, menghubungkan titik segi empat, Menghubungkan titik segi tiga, pada saat anak menghubungkan titik garis yang dihubungkannya tidak jelas, dikarenakan kurangnya tekanan pada saat menghubungkan titik tersebut.

Berdasarkan pangkal tolak masalahnya dimulai dari tidak berfungsinya motorik halus atau kasar, dimana kesulitan yang dialami anak berawal pada saat anak masuk sekolah, paling dominan masalahnya adalah menggerakkan jari-jari tangan sehingga mengakibatkan anak untuk sulit mengikuti aktifitas dalam pelajaran keterampilan, usaha yang telah diberikan guru kelas terhadap anak selama ini yaitu anak selalu diberikan latihan meremas platicin dan meremas kertas dengan bebas. kertas ini dipilih menjadi uji coba anak-anak disebabkan karena pada saat melakukan asesmen yang dilakukan di sekolah terhadap anak yang mengalami gangguan motorik pada

jari tangan, pada saat belajar pun anak telah terbiasa dengan kertas, tertutup kemungkinan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk latihan motorik halus, seperti: daun, plastic dan platicin, dari 3 contoh di atas yang sering dijumpai anak adalah kertas. yang dipakai untuk melakukan asesmen. selanjutnya peneliti diskusikan dengan gurunya ternyata gurunya membenarkan, bahwa anak tersebut memang sulit meremas-remas kertas seperti mengadon. Padahal seharusnya anak di usia umur itu anak sudah mampu menulis permulaan, karena motorik halus mengalami kesulitan, seperti menggerakkan jari-jari tangannya, sehingga anak tidak mampu melakukan mengadon, berangkat dari masalah di atas peneliti ingin memperbaikinya dengan melatih motorik halus anak tersebut.

Berdasarkan masalah di atas peneliti ingin mendalami masalah-masalah yang dialami anak tersebut yakni kesulitan menggerakkan jari-jari sekaligus ingin menemukan faktor-faktor penyebabnya ternyata kondisi tersebut terjadi sebaliknya, mengingat potensi melatih motorik halus anak tersebut masih bisa dikembangkan maka ada harapan anak tersebut masih bisa diperbaiki dan ditingkatkan kemampuan kerja motorik jari-jari tangan anak.

Dalam upaya memperbaiki kondisi di atas peneliti berkeinginan melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus jari tangan pada anak yang akan dijadikan judul sebagai berikut:”**Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Meremas Adonan Pada Anak**

Tunagrahita Ringan”

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak mengalami gangguan dalam motorik halus
2. Anak mengalami kesulitan dalam meremas-remas kertas bebas
3. Anak mengalami hambatan dalam menulis permulaan dasar
4. Dalam memegang pensil anak belum sempurna

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah tentang motorik halus jari tangan kanan kedalam dan keluar, dan juga menggerakkan jari tangan kiri kedalam dan keluar, lalu menggerakkan jari tangan satu persatu, dengan meremas-remas adonan yang mana gerakannya kedalam dan keluar jari secara berulang-ulang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan peneliti yaitu:”Apakah dengan cara mengadon donat dapat meningkatkan kemampuan motorik halus jari tangan pada anak Tunagrahita Ringan di YPPA Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah melalui

latihan meremas adonan donat dapat meningkatkan gerakan motorik halus jari tangan kedalam dan keluar pada anak tunagrahita ringan di YPPA Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti: menambah wawasan pengetahuan penulis sebagai calon tenaga pendidik, dan juga sebagai latihan dalam memberikan tindakan kepada anak yang terganggu motorik halusnya sehingga dapat dikembangkan dalam bentuk lain.
2. Bagi pendidik: dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus jari tangan anak tunagrahita ringan dengan cara meremas adonan donat.
3. Bagi peneliti berikutnya: dijadikan acuan atau bahan perbandingan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus jari tangan pada anak tunagrahita ringan.